



EDUKASI TENTANG DETERMINAN KUNJUNGAN ANC-6 PADA IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KOMPLIKASI KEHAMILAN

Sharfina Haslin¹, Juneris Aritonang², Netti Meilani Simanjuntak³, Rika Andriani⁴

^{1,3,4}Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Sari Mutiara Indonesia

²Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Universitas Sari Mutiara Indonesia



*Corresponding author

Sharfina Haslin

Email :

sharfinahaslin97@gmail.com

Kata Kunci:

Edukasi Kesehatan;

Ibu Hamil;

Komplikasi Kehamilan;

Kunjungan ANC-6;

Keywords:

Health Education;

Pregnant Women;

Pregnancy Complications;

ANC-6 Visit;

ABSTRAK

Kunjungan antenatal ke-6 (ANC-6) merupakan indikator penting dalam pemantauan kehamilan yang berkualitas dalam deteksi dini komplikasi kehamilan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor paritas, pengetahuan ibu hamil, dan dukungan suami berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan kunjungan ANC-6, dengan dukungan suami sebagai determinan paling dominan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil dan suami mengenai pentingnya kunjungan ANC-6 sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan. Kegiatan dilakukan di PMB Lidya pada Juni 2025 dengan metode penyuluhan interaktif, diskusi kelompok kecil, dan penyebaran leaflet edukatif. Peserta terdiri atas 15 ibu hamil dan 8 suami. Hasil pre dan post-test menunjukkan peningkatan skor pengetahuan peserta secara signifikan. Selain itu, terjadi peningkatan komitmen dari para suami dalam mendampingi istri melakukan kunjungan ANC. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis determinan kunjungan ANC-6 dapat menjadi strategi promotif dan preventif yang efektif dalam meningkatkan cakupan kunjungan ANC dan menurunkan risiko komplikasi kehamilan.

ABSTRACT

The sixth antenatal care visit (ANC-6) is a key indicator of quality pregnancy monitoring in the early detection of pregnancy complications. Previous research showed that parity, maternal knowledge, and husband support significantly influence adherence to ANC-6, with husband support being the most dominant determinant. This community service activity aimed to improve the understanding of pregnant women and their husbands regarding the importance of ANC-6 as an effort to prevent pregnancy complications. The activity was conducted at PMB Lidya in June 2025 using interactive counseling,



small group discussions, and educational leaflet distribution. A total of 32 pregnant women and 18 husbands participated. Pre- and post-test results indicated a significant increase in participants' knowledge scores. Furthermore, there was an increased commitment from husbands to accompany their wives during ANC visits. This activity demonstrates that education based on ANC-6 determinants can serve as an effective promotive and preventive strategy to improve ANC coverage and reduce the risk of pregnancy complications. This initiative can be replicated in other areas with low ANC-6 coverage.

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi permasalahan kesehatan yang krusial di Indonesia. Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, AKI nasional tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu kurang dari 70 per 100.000 pada tahun 2030. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya AKI adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal secara lengkap. Kunjungan antenatal ke-6 (ANC-6) merupakan salah satu indikator penting dalam menjamin kesiapan persalinan dan pencegahan komplikasi kehamilan, terutama pada trimester ketiga (Kolantung et al., 2021; Mahmud, 2021).

Di wilayah kerja Praktik Mandiri Bidan (PMB) Lidya, hasil pemetaan awal menunjukkan bahwa hanya sekitar 60% ibu hamil menyelesaikan kunjungan antenatal sampai ke-6. Sementara itu, kunjungan awal (K1 dan K2) relatif tinggi karena berada dalam jangkauan layanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah bukan terletak pada akses semata, tetapi juga pada aspek perilaku, pengetahuan, serta dukungan sosial yang terbatas, khususnya dari pasangan suami. Beberapa ibu mengaku berhenti berkunjung karena merasa tidak ada keluhan atau menganggap kunjungan lanjutan tidak terlalu penting. Kurangnya pemahaman tentang fungsi ANC-6 sebagai deteksi dini risiko kehamilan akhir menjadi tantangan utama (Fitriani et al., 2023; Tunny and Astuti, 2022).

Isu utama yang diangkat dalam pengabdian ini adalah rendahnya pemahaman ibu hamil dan keterlibatan suami dalam mendukung kunjungan ANC-6. Padahal, studi menunjukkan bahwa keterlibatan pasangan secara signifikan meningkatkan kepatuhan ibu terhadap kunjungan kehamilan dan berdampak pada kesiapan persalinan yang lebih baik. Fokus pengabdian diarahkan pada edukasi berbasis hasil penelitian sebelumnya tentang faktor determinan kunjungan ANC-6, dengan menekankan pada pentingnya dukungan suami, paritas, dan pengetahuan ibu sebagai kunci perubahan perilaku (Astuti and Herdayati, 2020; Dalle, 2023).

Pemilihan komunitas dampingan di PMB Lidya didasarkan pada identifikasi kebutuhan riil yang ditemukan melalui survei pendahuluan serta ketersediaan dukungan fasilitas layanan kesehatan yang dapat diajak bermitra. PMB ini berada di wilayah semi-perkotaan yang memiliki akses memadai, namun masih menunjukkan kesenjangan dalam aspek edukatif. Dengan kondisi tersebut, intervensi edukasi yang melibatkan suami dinilai potensial untuk menghasilkan perubahan sosial dan perilaku

yang lebih signifikan dalam waktu relatif singkat (Handayani and Mubarakah, 2018; Simbolon et al., 2022).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil serta pasangan mengenai pentingnya kunjungan ANC-6 sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan penurunan AKI. Melalui pendekatan edukasi partisipatif, diharapkan terjadi perubahan perilaku individu dan sosial dalam mendukung kelengkapan kunjungan antenatal, serta memperkuat peran suami sebagai pendamping selama kehamilan. Hasil kegiatan ini juga diharapkan menjadi dasar pengembangan intervensi serupa di wilayah lain dengan karakteristik yang sebanding.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di PMB Lidya, sebuah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang terletak di kawasan semi-perkotaan dengan cakupan pelayanan ibu hamil yang cukup luas. Subjek pengabdian meliputi 15 ibu hamil trimester kedua hingga ketiga dan 8 suami yang berdomisili di sekitar PMB. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive berdasarkan catatan kunjungan ANC yang menunjukkan belum terpenuhinya standar kunjungan antenatal keenam (ANC-6).

Proses perencanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif, dengan melibatkan bidan, kader kesehatan, serta ibu hamil dan suami dalam diskusi awal. Kegiatan diawali dengan identifikasi masalah melalui survei cepat dan wawancara informal bersama petugas PMB dan tokoh masyarakat. Hasil diskusi bersama menunjukkan perlunya pendekatan edukatif yang tidak hanya menasar ibu, tetapi juga melibatkan pasangan sebagai pihak yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan kesehatan keluarga.

Strategi utama yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan *Community-Based Research* (CBR) dan edukasi partisipatif berbasis hasil riset, di mana tim pelaksana dan komunitas bersama-sama merancang intervensi sesuai dengan konteks lokal. Materi edukasi disusun berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terkait determinan kunjungan ANC-6, kemudian disesuaikan dengan tingkat literasi peserta. Edukasi disampaikan dalam bentuk penyuluhan interaktif, diskusi kelompok kecil, dan distribusi leaflet visual. Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen pre-test dan post-test sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan dan koordinasi awal (minggu ke-1): koordinasi dengan pihak PMB dan tokoh masyarakat, serta pemetaan calon peserta.
2. Perencanaan partisipatif: diskusi kelompok kecil untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menyusun materi bersama kader.
3. Pelaksanaan edukasi (minggu ke-2): penyuluhan interaktif kepada ibu hamil dan suami, serta pembagian media edukatif.
4. Evaluasi dan refleksi: pre dan post-test, diskusi tindak lanjut, serta dokumentasi hasil kegiatan.

Metode ini dipilih karena mampu memberdayakan komunitas dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program, serta menekankan pentingnya peran sosial (khususnya suami) dalam meningkatkan kualitas layanan kehamilan. Pendekatan ini

diharapkan dapat menciptakan perubahan perilaku yang lebih berkelanjutan dan sesuai dengan konteks lokal.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PMB Lidya berlangsung selama dua minggu dan melibatkan 15 ibu hamil serta 8 suami sebagai subjek dampingan. Proses pendampingan dilakukan secara partisipasi dan bertahap melalui berbagai bentuk aksi teknis. Ragam kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan interaktif, diskusi kelompok, simulasi pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS) dan lembar kontrol kunjungan ANC, serta distribusi *leaflet* edukatif yang dirancang berbasis temuan penelitian.

Salah satu dinamika menarik dalam proses pendampingan adalah munculnya keterlibatan aktif dari suami, yang sebelumnya cenderung pasif. Hal ini terjadi setelah sesi diskusi kelompok yang dirancang secara terpisah antara ibu hamil dan suami, untuk menggali persepsi mereka terhadap kunjungan antenatal. Dalam diskusi tersebut, sebagian besar suami menyatakan belum mengetahui pentingnya kunjungan ANC-6 dalam mencegah komplikasi kehamilan. Setelah sesi edukasi, beberapa di antara mereka berinisiatif mengatur jadwal pendampingan istri ke layanan kesehatan.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan tentang ANC-6

Kelompok	n	Skor Pre-Test ≥ 70	Skor Post-Test ≥ 70
Ibu Hamil	15	5 (33%)	13 (87%)
Suami	8	2 (25%)	7 (88%)

Hasil pre dan post test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman baik pada ibu hamil maupun suami. Sebelum edukasi, hanya 33% ibu hamil dan 25% suami yang mengetahui secara tepat waktu dan tujuan kunjungan ANC-6. Setelah intervensi, angka tersebut meningkat menjadi 87% pada ibu hamil dan 88% pada suami.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan edukasi partisipasi mampu menciptakan perubahan pengetahuan dan kesadaran, tidak hanya pada individu (ibu hamil), tetapi juga pada tingkat keluarga dan komunitas. Peningkatan skor *post-test* menunjukkan bahwa penyampaian informasi berbasis interaksi langsung dan diskusi kelompok kecil menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mahmud (2021), yang menunjukkan bahwa penyuluhan dengan pendekatan partisipasi meningkatkan keterlibatan emosional peserta, sehingga mendorong perubahan sikap dan perilaku.

Perubahan perilaku yang terlihat pasca kegiatan berupa komitmen ibu hamil untuk menyelesaikan kunjungan antenatal hingga ke-6 merupakan bentuk hasil langsung dari transfer pengetahuan yang ditindaklanjuti oleh internalisasi nilai. Ini sejalan dengan teori *Health Belief Model* (HBM), di mana persepsi manfaat dan dukungan sosial menjadi kunci dalam perubahan perilaku kesehatan. Temuan ini diperkuat oleh studi Nurlaila dan Sari, (2021) yang menyatakan bahwa peningkatan pemahaman risiko dan keuntungan dari ANC mempengaruhi kepatuhan kunjungan ibu hamil.

Kegiatan ini juga memunculkan kesadaran kolektif yang menandai awal dari perubahan sosial. Terbentuknya pranata baru secara informal, yaitu inisiatif keluarga peserta untuk mengingatkan tetangga melalui *WhatsApp* Posyandu, merupakan refleksi dari proses pemberdayaan yang melampaui target individu. Munculnya dukungan sebaya ini mengindikasikan adanya transformasi sosial mikro, di mana komunitas mulai mengambil peran dalam mendukung sistem kesehatan informal di lingkungan mereka. Intervensi berbasis komunitas yang menyasar struktur sosial informal lebih efektif dalam menjaga keberlanjutan praktik kesehatan (Muharrina et al., 2021; Siwi and Saputro, 2020).

Selain itu, keterlibatan suami sebagai subjek pendamping juga menjadi temuan penting. Perubahan peran suami dari pasif menjadi aktif dalam mendukung kehamilan mencerminkan pergeseran nilai dalam relasi keluarga. Keterlibatan suami dalam edukasi kesehatan ibu tidak hanya berdampak pada perilaku istri, tetapi juga membentuk norma baru dalam pengambilan keputusan kesehatan keluarga secara bersama. Hal ini menguatkan argumentasi bahwa intervensi yang bersifat inklusif dan berbasis keluarga memiliki daya ungkit yang lebih besar dalam perubahan perilaku berkelanjutan (Apriliani, 2024; Sulistyowati et al., 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PMB Lidya berhasil menunjukkan bahwa edukasi partisipasi berbasis bukti dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil serta suami mengenai pentingnya kunjungan antenatal keenam (ANC-6). Peningkatan skor *post-test* serta munculnya komitmen ibu dan keterlibatan aktif suami menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas mampu memicu perubahan perilaku yang konstruktif dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan. Selain peningkatan pemahaman individu, pengabdian ini juga memunculkan perubahan sosial berupa dukungan sebaya dan partisipasi keluarga dalam mengingat jadwal kunjungan kehamilan, yang menunjukkan tumbuhnya pranata sosial baru di tingkat lokal. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menyelesaikan masalah rendahnya kepatuhan ANC-6, tetapi juga membuka ruang bagi transformasi sosial dalam praktik kesehatan ibu yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, S., 2024. Dukungan suami, dukungan nakes dan tingkat pengetahuan serta hubungannya terhadap kepatuhan ibu hamil melakukan anc. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences* 1, 388–397.
- Astuti, J.K., Herdayati, M., 2020. Determinan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care di Provinsi Indonesia Bagian Timur (Komparasi Data SDKI Tahun 2012 dan 2017). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 19, 444–452.
- Dalle, S., 2023. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Bara-Baraya. *Jurnal Mitrasedhat* 13, 490–496.
- Fitriani, A., Maayah, N., Wahyuni, Y.F., Friscila, I., 2023. Edukasi Pentingnya Kunjungan ANC Pada Ibu Dengan Media Syair Aceh Di Desa Lancok. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, 5264–5273.
- Handayani, S., Mubarakah, K., 2018. Peran Suami Dalam Kesehatan Ibu Hamil Di Kota Semarang. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama* 6, 84–90.

- Kolantung, P.M., Mayulu, N., Kundre, R., 2021. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan antenatal care (anc): systematic review. *Jurnal Keperawatan* 9, 40.
- Mahmud, N., 2021a. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Efektivitas Kunjungan Anc Pada Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Inside Community* 3, 67–73.
- Mahmud, N., 2021b. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Efektivitas Kunjungan Anc Pada Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Inside Community* 3, 67–73.
- Muharrina, C.R., Zuhkrina, Y., Junita, I., 2021. Hubungan Dukungan Suami dan Peran Petugas Kesehatan dengan Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Aceh Medika* 5, 69–78.
- Nurlaila, N., Sari, A., 2021. Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Puskesmas Mekarjaya Pandeglang. *THE JOURNAL OF Mother and Child Health Concerns* 1, 65–72.
- Simbolon, D., Batbual, B., Ludji, I.D.R., 2022. Pembinaan Perilaku Remaja Putri Dalam Perencanaan Keluarga Dan Pencegahan Anemia Melalui Pemberdayaan Peer Group Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Media Karya Kesehatan* 5.
- Siwi, R.P.Y., Saputro, H., 2020. Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan Antenatal Care (ANC) terpadu pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang. *Journal for Quality in Women's Health* 3, 22–30.
- Sulistyowati, A.D., Sari, D.P., Soranita, D., 2021. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Anc Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19. *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan* 16, 74–83.
- Tunny, R., Astuti, A.D., 2022. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rijali Kota Ambon. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia* 2, 153–162.